

SKRIPSI 50

**PENGARUH ELEMEN FISIK DAN BENTUK RUANG
JALAN TERHADAP AKTIVITAS MASYARAKAT
KAMPUNG KOTA
OBJEK STUDI: RT 01 DAN RT 07/RW 02 KELURAHAN BOJONG
RAWALUMBU**



**NAMA : BERNARD
NPM : 2015420150**

PEMBIMBING: DR. Y. BASUKI DWISUSANTO, IR., M.SC

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan
Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2021**

SKRIPSI 50

**PENGARUH ELEMEN FISIK DAN BENTUK RUANG
JALAN TERHADAP AKTIVITAS MASYARAKAT
KAMPUNG KOTA
OBJEK STUDI: RT 01 DAN RT 07/RW 02 KELURAHAN BOJONG
RAWALUMBU**



**NAMA : BERNARD
NPM : 2015420150**

PEMBIMBING: DR. Y. BASUKI DWISUSANTO, IR., M.SC

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan
Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2021**

SKRIPSI 50

**PENGARUH ELEMEN FISIK DAN BENTUK
RUANG JALAN TERHADAP AKTIVITAS
MASYARAKAT KAMPUNG KOTA
OBJEK STUDI: RT 01 DAN RT 07/RW 02 KELURAHAN
BOJONG RAWALUMBU**



**NAMA : BERNARD
NPM : 2015420150**

PEMBIMBING:



DR. Y. BASUKI DWISUSANTO, IR., M.SC

PENGUJI :

**DR. IR. HARTANTO BUDIYONO
FRANSENO PUJIANTO, ST., MT**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4539/SK/BAN-PT/
Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan
Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

BANDUNG

2021

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bernard
NPM : 2015420150
Alamat : Jl. Kemang Cempaka 1 blok BG no. 15, Kota Bekasi
Judul Skripsi : Pengaruh Elemen Fisik Dan Bentuk Ruang Jalan Terhadap
Aktivitas Masyarakat Kampung Kota

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 18 Juli 2021



Bernard

Abstrak
**PENGARUH ELEMEN FISIK DAN BENTUK RUANG
JALAN TERHADAP AKTIVITAS MASYARAKAT
KAMPUNG KOTA**

**OBJEK STUDI: RT 01 DAN RT 07/RW 02 KELURAHAN
BOJONG RAWALUMBU**

by
Bernard
NPM: 2015420150

Ruang adalah suatu wadah yang tidak nyata namun dapat dirasakan keberadaannya, ruang publik adalah ruang yang terdapat di luar bangunan, yang di pergunakan oleh manusia baik secara individu maupun kelompok untuk melakukan aktivitas sehari-hari seperti interaksi sosial, ekonomi, dan budaya. Ruang public yang ada pada permukiman kampung kota biasanya berupa ruang jalan, pasar dan juga ruang spontan pada daerah sekitar hunian. Dengan adanya keterbatasan ruang public pada area hunian, biasanya masyarakat permukiman kampung kota memanfaatkan ruang yang ada untuk beraktivitas social. Salah satu contohnya adalah ruang jalan yang sering digunakan masyarakat untuk beraktivitas khususnya jalan-jalan kecil dan gang-gang sempit.

Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif dengan cara mendeskripsikan keadaan eksisting kampung kota yang ada. Data ini di kumpulkan dengan teknik *behavior mapping*, *time budget* dan juga wawancara yang kemudian data yang di dapat di bandingkan dengan teori yang ada untuk mendapatkan hasil penelitian dan kesimpulan.

Dari hasil penelitian ditemukan, elemen fisik dan bentuk ruang jalan yang ada pada permukiman kampung kota mempengaruhi aktivitas masyarakat sekitar. Dari elemen-elemen fisik tersebut di temukan juga beberapa faktor dari elemen fisik dan bentuk ruang jalan. Lebar dan bentuk dari ruang jalan mempengaruhi apa saja aktivitas yang terjadi pada ruang jalan permukiman. Ruang jalan dengan lebar diatas 4m di dominasi oleh aktivitas dari kendaraan dan minim aktivitas sosial dari masyarakat. Sedangkan ruang jalan yang memiliki lebar di bawah 2m minim aktivitas dari kendaraan dan aktivitas sosial dari masyarakat. Pada ruang jalan ini aktivitas di dominasi oleh pedestrian. Pada ruang jalan dengan lebar 2m-4m di temukan paling banyak aktivitas pilihan dan aktivitas sosial dari masyarakat setempat. Aktivitas yang terjadi pada ruang jalan radial lebih bervariasi di bandingkan ruang jalan dengan dengan bentuk "U". Hal ini dikarenakan pada ruang jalan dengan bentuk radial terjadi penumpukan aktivitas dari percabangan jalan, sedangkan pada ruang jalan berbentuk "U" aktivitas yang di dapat berasal dari satu jalan. Tipologi dan elemen-elemen fisik seperti *street furniture* mempengaruhi titik-titik tempat aktivitas berlangsung. Titik-titik ruang jalan yang memiliki *street furniture* dan terhubung langsung dengan permukiman warga memiliki kecenderungan aktivitas untuk berlangsung lebih lama. Adanya penambahan *street furniture* ini meningkatkan kualitas pada ruang jalan untuk beraktivitas.

Kata-kata kunci: ruang publik, ruang jalan, aktivitas, elemen fisik, bentuk ruang, kampung kota



Abstract

THE INFLUENCE OF PHYSICAL ELEMENTS AND SHAPE OF ROADS ON ACTIVITIES OF SQUATER

***STUDY OBJECT: RT 07/RW 02 BOJONG RAWALUMBU SUB-
DISTRICT***

by

Bernard

NPM: 2015420150

Space is a place that is not real but its existence can be felt, public space is a space/ place that outside the building, which is used by humans both individually and in groups to carry out daily activities such as social, economic, and cultural interactions. The existing public space in urban village settlements are usually in the form of streets, markets, and also spontaneous spaces in the dwelling area. Due to limited public space in the residential areas, usually the urban village take advantage of the available space for social activities. One example is in the street that often used by the community for activities, especially in narrow alleys.

The research used descriptive method with qualitative approach by describing the existing state of urban village. Data were collected by behavior mapping technique, time budget technique and interviews which were then compared with existing theories to obtain research results and conclusions.

From the results of the study, it was found that the physical elements and the shape of the existing road space in squatter settlements affect the activities of surrounding community. From these physical elements, several factors were also found. The width and shape of the street space affect what activities occur in the street. Road space with a width of more than 4m is dominated by vehicles activities and minimal social activities from the community. Meanwhile, road space that has a width of less than 2m has minimal activity from vehicles and social activities from the community. In this street space, activities are dominated by pedestrians. In the road space with a width of 2m-4m, the most preferred activities and social activities from the local community were found. Activities that occur in the radial road space are more varied than the road space with a "U" shape. This is because in a road space with a radial shape there is a buildup of activity from road branches of a radial shape, while in a "U" shaped road space, activity can only come from one road. Typology and physical elements such as street furniture affect the points where the activity takes place. Street space points that have street furniture and are directly connected to residential areas have a tendency for activities to last longer. The addition of this street furniture improves the quality of the street space for activities.

Keywords: *public space, street space, activities, physical element, shape of space, squater*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepubstakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

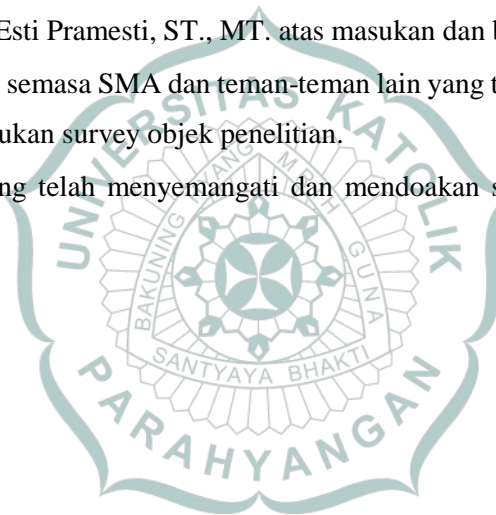




UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Dr. Y. Basuki Dwisusanto, Ir., M.Sc atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Dr. Ir. Hartanto Budi Yuwono, Mt dan Franseno Pujianto, ST., MT atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Ibu Rochana Esti Pramesti, ST., MT. atas masukan dan bimbingan yang diberikan
- Teman-teman semasa SMA dan teman-teman lain yang telah memberikan bantuan selama melakukan survey objek penelitian.
- Orang tua yang telah menyemangati dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi



Bandung, 18 Juli 2021

Bernard



DAFTAR ISI

Abstrak	v
Abstract	vii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	ix
UCAPAN TERIMA KASIH	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR DIAGRAM	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian.....	2
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
1.4. Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.4.1. Objek Penelitian.....	3
1.4.2. Fokus Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Penelitian	4
1.6. Sistematika Penulisan	5
1.7. Metode Penelitian	6
1.7.1. Jenis Penelitian.....	6
1.7.2. Tempat dan Waktu Penelitian	6
1.7.3. Populasi dan sampel.....	6
1.7.4. Teknik Pengumpulan Data.....	6
1.7.5. Teknik Analisis Data.....	8
1.7.6. Kesimpulan	8
BAB II TEORI RUANG PUBLIK DAN AKTIVITAS MASYARAKAT PERMUKIMAN KAMPUNG KOTA	9
2.1. Ruang terbuka publik.....	9
2.1.1 Ruang Jalan Sebagai Ruang Publik	10
2.1.2. Elemen yang Membentuk Ruang	16
2.1.3. Elemen Fisik pada Ruang Jalan	17
2.2. Aktivitas pada Ruang.....	18

2.3. Kampung kota	19
2.4. Kerangka Teori.....	20
BAB III PENGARUH BENTUK RUANG JALAN TERHADAP AKTIVITAS SOSIAL MASYARAKAT KAMPUNG KOTA	21
3.1. Elemen Fisik Spatial Ruang Jalan	21
3.1.1. Jalan Setia.....	21
3.1.2. Jalan Adiyaksa.....	22
3.1.3. Gang Manggis	24
3.1.4. Gang Arema	25
3.1.5. Gang Marsud / Kompleks Marsud	26
3.1.6. Gang Buntu	27
3.1.7 Gang Sempit.....	28
3.1.8 Perempatan Gang Cabang	29
3.2. Aktivitas Masyarakat Kampung Kota.....	30
3.2.1. Jalan Setia.....	30
3.2.2. Jalan Adiyaksa.....	31
3.2.3. Gg Manggis	32
3.2.4. Gg Arema	33
3.2.5. Gg Marsud / Kompleks Marsud	34
3.2.6. Gg Buntu	35
3.2.7. Gg Sempit.....	36
3.2.8. Perempatan Gang Cabang	37
3.3. Elemen Fisik dan Pola Aktivitas	38
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN MENGENAI AKTIVITAS DAN RUANG JALAN	43
4.1. Ruang Jalan dan Aktivitas di Dalamnya	43
4.1.1. Jalan Setia.....	43
4.1.2. Jalan Adiyaksa.....	46
4.1.3. Gang / Jalan Manggis	48
4.1.4. Gang / Jalan Arema	51
4.1.5. Gang / Kompleks Marsud	52
4.1.6. Gang Buntu	55
4.1.7. Jaringan Gang Sempit	56
4.1.8. Perempatan Jalan / Gang Cabang.....	58
4.2. Klasifikasi Ruang Jalan Berdasarkan Bentuk dan Elemen Fisik.....	61

4.2.1. Ruang jalan lingkungan primer (lebar jalan 5m sampai 6m)	62
4.2.2. Ruang Jalan Lingkungan Sekunder (lebar jalan 2m sampai 4m).....	63
4.2.3. Ruang Jalan Gang Sempit (lebar jalan 1m sampai 2m)	64
4.2.4. Ruang Jalan Bentuk “U” atau Buntu (Gang Marsud dan Gang Buntu)	66
4.2.5. Bentuk Ruang Jalan Radial atau Perempatan Jalan (perempatan gang cabang dan pertigaan jalan lainnya)	68
4.2.6. Bangunan dengan kedua sisi jalan / fasad pelingkup sekitar berupa dinding masif dan pagar tinggi.....	70
4.2.7. Bangunan dengan sisi jalan / Fasad pelingkup sekitar berupa muka bangunan, bukaan dan dinding masif	72
4.2.8. Bangunan dengan kedua sisi jalan / Fasad pelingkup sekitar berupa muka bangunan dan bukaan.....	73
4.2.9. Ruang Jalan Linear dan <i>Street Furniture</i>	74
4.3. Pengaruh Elemen Fisik Ruang Jalan pada Pola Aktivitas	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
5.1. Kesimpulan	77
5.2. Saran / Rekomendasi.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	83

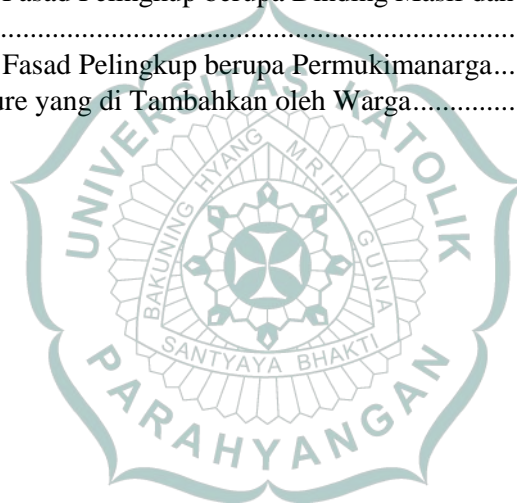




DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 RT 01 dan RT 07/ RW 02 Kelurahan Bojong Rawalumbu, Kota Bekasi	1
Gambar 1. 2 Figure & Ground	2
Gambar 3. 1 Skematik Jalan Setia	21
Gambar 3. 2 Elemen Fisik Jalan Setia	21
Gambar 3. 3 Skematik Jalan Adiyaksa	22
Gambar 3. 4 Elemen Fisik Jalan Adiyaksa Menuju ke Jalan Setia	23
Gambar 3. 5 Elemen Fisik Jalan Adiyaksa Menuju ke Jalan Raya Narogong	23
Gambar 3. 6 Skematik Gang Manggis	24
Gambar 3. 7 Elemen Fisik Gang Manggis	24
Gambar 3. 8 Skematik Gang Arema	25
Gambar 3. 9 Elemen Fisik Gang Arema	25
Gambar 3. 10 Skematik Gang Marsud / Kompleks Marsud	26
Gambar 3. 11 Elemen Fisik Gang Marsud / Kompleks Marsud	26
Gambar 3. 12 Skematik Gang Buntu	27
Gambar 3. 13 Elemen Fisik Gang Buntu	27
Gambar 3. 14 Skematik Gang Sempit	28
Gambar 3. 15 Elemen Fisik Gang Sempit	28
Gambar 3. 16 Skematik Perempatan Gang Cabang	29
Gambar 3. 17 Elemen Fisik Perempatan Gang Cabang	29
Gambar 3. 18 Aktivitas Masyarakat Jalan Setia	31
Gambar 3. 19 Aktivitas Masyarakat Jalan Adiyaksa	31
Gambar 3. 20 Aktivitas Masyarakat Gang Manggis	32
Gambar 3. 21 Aktivitas Masyarakat Gang Arema	33
Gambar 3. 22 Aktivitas Masyarakat Gang Marsud / Kompleks Marsud	34
Gambar 3. 23 Aktivitas Masyarakat Gang Buntu	35
Gambar 3. 24 Aktivitas Masyarakat Gang Sempit	36
Gambar 3. 25 Aktivitas Masyarakat Perempatan Gang Cabang	37
Gambar 4. 1 Aktivitas Jalan Setia pada Siang Hari	43
Gambar 4. 2 Aktivitas Jalan Setia pada Sore Hari	44
Gambar 4. 3 Aktivitas Jalan Setia pada Malam Hari	45
Gambar 4. 4 Aktivitas Jalan Adiyaksa pada Siang Hari	46
Gambar 4. 5 Aktivitas Jalan Adiyaksa pada Sore Hari	47
Gambar 4. 6 Aktivitas Jalan Setia pada Malam Hari	47
Gambar 4. 7 Aktivitas Gang Manggis pada Siang Hari	48
Gambar 4. 8 Aktivitas Gang Manggis pada Sore Hari	49
Gambar 4. 9 Aktivitas Gang Manggis pada Malam Hari	50
Gambar 4. 10 Aktivitas Gang Arema pada Siang Hari	51
Gambar 4. 11 Aktivitas Gang Arema pada Sore-Malam Hari	51
Gambar 4. 12 Aktivitas Gang Marsud pada Siang Hari	52
Gambar 4. 13 Aktivitas Gang Marsud pada Sore Hari	53
Gambar 4. 14 Aktivitas Gang Marsud pada Malam Hari	54

Gambar 4. 15 Aktivitas Gang Buntu pada Siang Hari	55
Gambar 4. 16 Aktivitas Gang Buntu pada Sore-Malam Hari	55
Gambar 4. 17 Aktivitas Gang Sempit pada Siang Hari.....	56
Gambar 4. 18 Aktivitas Gang Sempit pada Sore-Malam Hari.....	57
Gambar 4. 19 Aktivitas Perempatan Gang Cabang pada Siang Hari	58
Gambar 4. 20 Aktivitas Perempatan Gang Cabang pada Sore Hari.....	59
Gambar 4. 21 Aktivitas Perempatan Gang Cabang pada Malam Hari	60
Gambar 4. 22 Jalan Setia Yang Terlihat Sepi Aktivitas Sosial Dan Di Penuhi Oleh Aktivitas Kendaraan.....	63
Gambar 4. 23 Aktivitas Pada Ruang Jalan / Gang Manggis	64
Gambar 4. 24 Aktivitas Pada Ruang Jalan / Gang Sempit.....	65
Gambar 4. 25 Aktivitas Pada Ruang Jalan / Gang Marsud	67
Gambar 4. 26 Aktivitas Pada Ruang Jalan / Gang Buntu	67
Gambar 4. 27 Aktivitas Pada Ruang Perempatan Gang Cabang.....	69
Gambar 4. 28 Aktivitas Pada Ruang Perempatan Gang Manggis.....	69
Gambar 4. 29 Jalan Adiyaksa dengan Fasad Pelingkup berupa Dinding Masif	71
Gambar 4. 30 Jalan dengan Fasad Pelingkup berupa Dinding Masif dan Permukiman Warga	72
Gambar 4. 31 Jalan dengan Fasad Pelingkup berupa Permukimanarga.....	73
Gambar 4. 32 Street Furniture yang di Tambahkan oleh Warga.....	74



DAFTAR TABEL

Table 3.1 Elemen Fisik Setiap Jalan Dan Aktivitas	38
Tabel 4. 1 Klasifikasi Ruang Jalan Berdasarkan Bentuk dan Elemen Fisik	61
Tabel 4. 2. Ruang jalan lingkungan primer (lebar jalan 5m sampai 6m) dan Pengaruhnya Terhadap Aktivitas Warga	62
Tabel 4. 3 Ruang Jalan Lingkungan Sekunder (lebar jalan 2m sampai 4m) dan Pengaruhnya Terhadap Aktivitas Warga	63
Tabel 4. 4 Ruang Jalan Gang Sempit (lebar jalan 1m sampai 2m) dan Pengaruhnya Terhadap Aktivitas Warga	64
Tabel 4. 5. Ruang Jalan Bentuk “U” atau Buntu dan Pengaruhnya Terhadap Aktivitas Warga.....	66
.Tabel 4. 6 Bentuk Ruang Jalan Radial atau Perempatan Jalan dan Pengaruhnya Terhadap Aktivitas Warga	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 7 Bangunan dengan kedua sisi jalan / Fasad Pelingkup berupa dinding masif dan pagar tinggi dan Pengaruhnya Terhadap Aktivitas Warga	70
Tabel 4. 8 Bangunan dengan sisi jalan / Fasad Pelingkup berupa muka bangunan, bukaan dan dinding masif dan Pengaruhnya Terhadap Aktivitas Warga.....	72
Tabel 4. 9 Bangunan dengan kedua sisi jalan / Fasad Pelingkup berupa muka bangunan dan bukaan dan Pengaruhnya Terhadap Aktivitas Warga	73





DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. 1 Kerangka penelitian	4
Diagram 2. 1 Kerangka teoritik.....	20





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RT 01 dan RT 07/ RW 02 Kelurahan Bojong Rawalumbu, Kota Bekasi	83
Lampiran 2 Skematik Jalan Setia.....	83
Lampiran 3 Elemen Fisik Jalan Setia.....	83
Lampiran 4 Skematik Jalan Adiyaksa	84
Lampiran 5 Elemen Fisik Jalan Adiyaksa Menuju ke Jalan Setia	84
Lampiran 6 Elemen Fisik Jalan Adiyaksa Menuju ke Jalan Raya Narogong	84
Lampiran 7 Skematik Gang Manggis	85
Lampiran 8 Elemen Fisik Gang Manggis	85
Lampiran 9 Skematik Gang Arema	85
Lampiran 10 Elemen Fisik Gang Arema	86
Lampiran 11 Skematik Gang Marsud / Kompleks Marsud	86
Lampiran 12 Elemen Fisik Gang Marsud / Kompleks Marsud	86
Lampiran 13 Skematik Gang Buntu.....	87
Lampiran 14 Elemen Fisik Gang Buntu	87
Lampiran 15 Skematik Gang Sempit.....	87
Lampiran 16 Elemen Fisik Gang Sempit.....	88
Lampiran 17 Skematik Perempatan Gang Cabang	88
Lampiran 18 Elemen Fisik Perempatan Gang Cabang	88
Lampiran 19 Aktivitas Masyarakat Jalan Setia	89
Lampiran 20 Aktivitas Masyarakat Jalan Adiyaksa.....	89
Lampiran 21 Aktivitas Masyarakat Gang Manggis	89
Lampiran 22 Aktivitas Masyarakat Gang Arema	90
Lampiran 23 Aktivitas Masyarakat Gang Marsud / Kompleks Marsud	90
Lampiran 24 Aktivitas Masyarakat Gang Buntu	90
Lampiran 25 Aktivitas Masyarakat Gang Sempit.....	91
Lampiran 26 Aktivitas Masyarakat Perempatan Gang Cabang	91
Lampiran 27 Aktivitas Jalan Setia pada Siang Hari.....	91
Lampiran 28 Aktivitas Jalan Setia pada Sore-Malam Hari.....	92
Lampiran 29 Aktivitas Jalan Adiyaksa pada Siang-Sore Hari.....	92
Lampiran 30 Aktivitas Jalan Adiyaksa pada Malam Hari	93
Lampiran 31 Aktivitas Jalan / Gang Manggis pada Siang-Sore Hari	93
Lampiran 32 Aktivitas Jalan / Gang Manggis pada Malam Hari.....	94
Lampiran 33 Aktivitas Jalan / Gang Arema pada Siang-Sore Hari	94
Lampiran 34 Aktivitas Jalan / Gang Marsud pada Siang-Sore Hari.....	95
Lampiran 35 Aktivitas Jalan/ Gang Marsud pada Malam Hari	95
Lampiran 36 Aktivitas Jalan / Gang Buntu pada Siang-Sore-Malam Hari.....	96
Lampiran 37 Aktivitas Jaringan Gang pada Siang-Sore-Malam Hari	96
Lampiran 38 Aktivitas Perempatan Gang Cabang pada Siang-Sore Hari	97
Lampiran 39 Aktivitas Perempatan Gang Cabang pada Malam Hari.....	97
Lampiran 40 Jalan Setia Yang Terlihat Sepi Aktivitas Sosial Dan Di Penuhi Oleh Aktivitas Kendaraan.....	98
Lampiran 41 Aktivitas Pada Ruang Jalan / Gang Manggis	98
Lampiran 42 Aktivitas Pada Ruang Jalan / Gang Sempit.....	98
Lampiran 43 Aktivitas Pada Ruang Jalan / Gang Marsud	99

Lampiran 44 Aktivitas Pada Ruang Jalan / Gang Buntu.....	99
Lampiran 45 Aktivitas Pada Ruang Perempatan Gang Cabang.....	99
Lampiran 46 Aktivitas Pada Ruang Perempatan Gang Manggis	99
Lampiran 47 Jalan Adiyaksa dengan Fasad Pelingkup berupa Dinding Masif.....	100
Lampiran 48 Jalan dengan Fasad Pelingkup berupa Dinding Masif dan Permukiman Warga	100
Lampiran 49 Jalan dengan Fasad Pelingkup berupa Permukiman Warga	100
Lampiran 50 Street Furniture yang di Tambahkan oleh Warga	101



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ruang adalah suatu wadah yang tidak nyata namun dapat dirasakan keberadaannya, ruang publik adalah ruang yang terdapat di luar bangunan, yang di pergunakan oleh manusia baik secara individu maupun kelompok untuk melakukan aktivitas sehari-hari seperti interaksi sosial, ekonomi, dan budaya.

Dengan adanya dualisme konsep kota-kota di Indonesia ruang publik yang terbentuk pun cukup berbeda dengan ruang publik yang berada di kota-kota Eropa. Ruang publik yang ada di Indonesia biasanya merupakan gabungan dari ruang publik yang ada di kota-kota Eropa dan Asia dengan kecenderungan ke arah ruang publik Asia.

Ruang publik yang ada pada permukiman kampung kota biasanya berupa ruang jalan, pasar dan juga ruang spontan pada daerah sekitar hunian. Dengan adanya keterbatasan ruang public pada area hunian, biasanya masyarakat permukiman kampung kota memanfaatkan ruang yang ada untuk beraktivitas. Salah satu contohnya adalah ruang jalan yang sering digunakan masyarakat untuk beraktivitas khususnya jalan-jalan kecil dan gang-gang sempit.



Gambar 1. 1 RT 01 dan RT 07/ RW 02 Kelurahan Bojong Rawalumbu, Kota Bekasi
Sumber: Google Maps



Gambar 1.2 Figure & Ground

Permukiman RT 01/RW 02 dan RT 07/RW 02 kelurahan Bojong Rawalumbu merupakan salah satu contoh permukiman kampung kota di Kota Bekasi yang mana masyarakat setempat permukiman tersebut memanfaatkan ruang-ruang jalan pada permukiman mereka sebagai ruang publik untuk beraktivitas sehari-hari. Ruang-ruang jalan yang di manfaatkan oleh warga masyarakat sekitar memiliki elemen fisik dan juga bentuk ruang jalan yang bermacam-macam, mulai dari lebar ruang jalan, bentuk tuang jalan, tipologi ruang jalan dan juga *street furniture* yang berada sepanjang ruang jalan permukiman kampung kota. Aktivitas yang di temukan pada ruang-ruang jalan ini sangat bervariasi dari aktivitas utama, aktivitas pilihan dan juga aktivitas sosial. Aktivitas-aktivitas tersebut

1.2. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Ruang jalan pada lingkungan / permukiman RT 01/RW 02 dan RT 07/RW 02 kelurahan Bojong Rawalumbu memiliki elemen fisik dan bentuk ruang jalan yang bermacam-macam. Elemen fisik dan bentuk ruang jalan yang di maksud berupa *street furniture*, tipologi bangunan sekitar, lebar ruang jalan maupun bentuk ruang jalan itu sendiri. Aspek-aspek tersebut menjadi wadah bagi masyarakat setempat untuk beraktivitas sehari-hari dalam lingkungan permukiman kampung kota. Dengan adanya variasi dari aktivitas dan ruang jalan pada permukiman Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut.

- Bagaimana pengaruh elemen fisik dan bentuk ruang jalan terhadap aktivitas masyarakat permukiman kampung kota ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu:

Mengetahui pengaruh elemen fisik dan bentuk ruang jalan pada permukiman kampung kota terhadap aktivitas masyarakat permukiman kampung kota.

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat ilmiah atau pihak-pihak lain, khususnya pada lingkup perguruan tinggi, penelitian ini dapat menambah literature dan informasi terutama dalam mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan ruang jalan pada permukiman kampung kota.
2. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat mengembangkan wawasan penulis tentang ruang jalan pada permukiman kampung kota yang menunjang terjadinya aktivitas sosial pada permukiman kampung kota.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

1.4.1. Objek Penelitian

Objek studi yang digunakan pada penelitian adalah ruang jalan pada permukiman penduduk RT 01 dan RT 07 / RW 02 Kelurahan Bojong Rawalumbu, Kota Bekasi. Berikut adalah alasan pemilihan objek studi:

1. Lokasi permukiman yang terletak diantara kawasan perumahan milik developer dan juga kawasan industri Kota Bekasi yang sedang berkembang dengan pesat.

1.4.2. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pengaruh elemen fisik dan bentuk ruang jalan pada permukiman kampung kota. Dan kemudian dapat diketahui bagaimana pengaruh elemen fisik dan bentuk ruang jalan terhadap aktivitas social warga masyarakat permukiman kampung kota.

1.5. Kerangka Penelitian

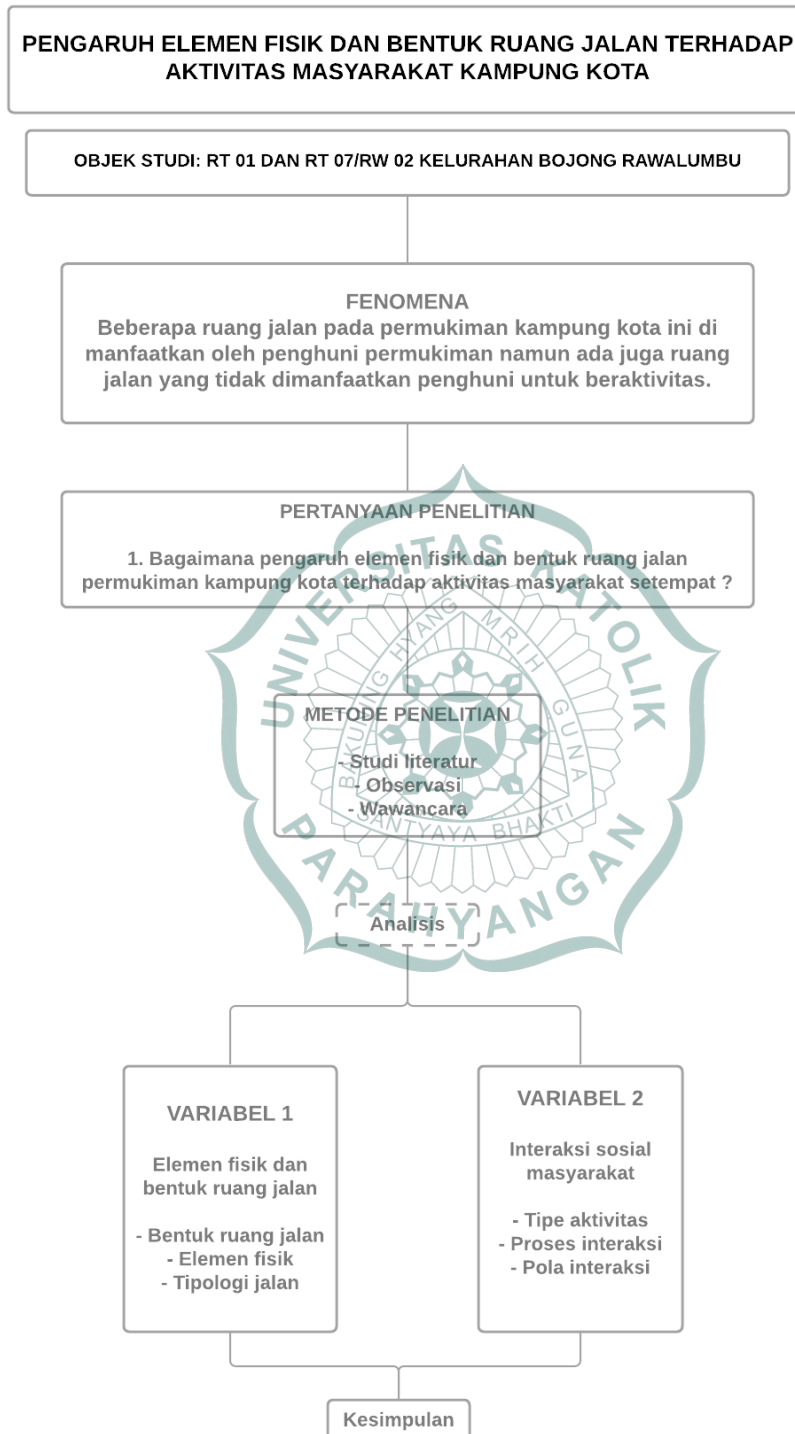


Diagram 1. 1 Kerangka penelitian

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I-Pendahuluan

Menyajikan informasi mengenai latar belakang penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, metodologi penelitian, kerangka penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II-Tinjauan Pustaka

Menyajikan studi literature berupa teori yang terkait dengan topik bahasan dalam penelitian (ruang public, ruang jalan, jenis-jenis aktivitas, pengertian kampung kota) serta kerangka teoritik.

BAB III-Data Hasil Pengamatan

Menyajikan data-data hasil pengamatan pada objek studi secara lengkap dan jelas, disertai dengan data-data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan warga yang tinggal di lokasi penelitian.

BAB IV-Analisis Data

Menyajikan data-data yang telah didapatkan dari hasil observasi dan wawancara akan di analisa berdasarkan studi literatur.

BAB V-Kesimpulan dan Saran

Menyajikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab IV.

LAMPIRAN

Menyajikan data-data hasil pengamatan berupa peta persebaran elemen fisik ruang jalan dan juga peta persebaran aktivitas yang ada pada objek studi.

1.7. Metode Penelitian

1.7.1. Jenis Penelitian

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang bertujuan menggambarkan kondisi dan situasi yang ada pada objek penelitian dan berupaya menarik realitas yang ada ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, dan gambaran terhadap kondisi dan fenomena yang ada.

1.7.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah cakupan wilayah yang menjadi focus dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan di RT 07 dan RT 01 RW 02 Kelurahan Bojong Rawalumbu, Kecamatan Rrawalumbu, Kota Bekasi (kode pos 17116).

Waktu penelitian adalah waktu kapan pengambilan data serta survey dilakukan pada lokasi penelitian. Pengambilan data dan survey awal telah dilakukan pada bulan Maret hingga bulan May 2021. Penelitian dilakukan dengan cara studi literature, observasi visual dan juga wawancara pengguna secara terstruktur.

1.7.3. Populasi dan sampel

Populasi dan sampel ditentukan sesuai dengan focus dari penelitian yaitu pembahasan mengenai ruang jalan RT 07 dan RT 01/ RW 02 Kelurahan Bojong Rawalumbu, Kota Bekasi. Sample terdiri dari jalan lingkungan primer, sekunder, hingga gang-gang sempit yang ada bersama dengan warga masyarakat sekitar. Dengan waktu pengambilan data sampel pada siang hari (12.00-13.00), sore hari (16.00-17.00), dan malam hari (18.30-19.30)

1.7.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *deskriptif kualitatif* yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi atau fenomena yang ada pada objek penelitian menurut Burhan Bugin (2008) di kutip dari

(Adhitama, 2013). Ada pun beberapa teknik yang digunakan dalam metode *deskriptif kualitatif* tersebut, yaitu:

Teknik *Behavior Mapping* (*place-centered mapping*)

Salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *behavior mapping* khususnya *Place-centered mapping*. Teknik ini digunakan untuk mengetahui aktivitas dan perilaku masyarakat pada suatu tempat dalam kurun waktu yang telah di tentukan. Ada pun langkah-langkah yang di lakukan dalam teknik ini:

1. Membuat persebaran lokasi dan waktu
2. Membuat persebaran jenis aktivitas
3. Membuat kelompok jenis kegiatan
4. Membuat kelompok setting lokasi, waktu, jenis kegiatan dan pelakunya

Teknik *Time budget*

Ada juga teknik *time budget* yang biasanya digunakan bersamaan dengan teknik *behavior mapping*. Pada teknik ini akan mendapatkan informasi berupa:

1. Jumlah waktu yang di alokasikan untuk kegiatan tertentu
2. Frekuensi dari aktivitas sejenis
3. Pola tipikal aktivitas yang dilakukan

Wawancara

Teknik terakhir yang digunakan adalah teknik wawancara. Teknik ini di gunakan untuk melengkapi data yang ada dari kedua teknik sebelumnya. Teknik wawancara juga membantu peneliti mengumpulkan data karena adanya keterbatasan waktu dari peneliti yang tidak dapat berada pada objek studi pada setiap harinya.

1.7.5. Teknik Analisis Data

Editing

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap hasil wawancara, hasil observasi, foto-foto dan catatan lainnya. Dengan tujuan untuk memperhalus data dengan memperbaiki kalimat dan kata, memberikan keterangan tambahan, membuang keterangan yang berulang atau kurang penting dan menerjemahkan ungkapan setempat dalam Bahasa Indonesia, termasuk juga hasil wawancara.

Klasifikasi

Pada tahap ini dilakukan pengelompokan data menurut kelompok variable lainnya. Selanjutnya diklasifikasi kan lagi menurut indicator yang telah di tetapkan sebelumnya. Pengelompokan ini sama dengan menumpuk-numpuk data sehingga akan sesuai dengan kerangka laporan yang telah di tetapkan sebelumnya.

Coding

Pada tahap ini dilakukan pencatatan judul singkat menurut indicator dan variabelnya serta melihat lagi catatan tambahan yang di nilai akan dibutuhkan dengan tujuan memudahkan menentukan makna dari setiap tumpukan data dan dapat menempatkannya pada outline laporan.

1.7.6. Kesimpulan

Pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan dari data-data yang telah di analisis pada bab sebelumnya. Kesimpulan dan saran yang didapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai ruang jalan dan juga aktivitas masyarakat pada permukiman kampung kota.